



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 15025-15033

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Sulselbar Cabang Bulukumba

Andi Asirah

Universitas Patria Artha

Email: [syra.sheren@yahoo.com](mailto:syra.sheren@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar Cabang Bulukumba. Sehingga penelitian ini nantinya akan memberikan hasil tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh Bank Sulselbar untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi, dan bagaimana pengembangan dari sistem yang telah digunakannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti langsung mengamati objek yang diteliti yang kemudian akan mendeskripsikan, menguraikan dan menjelaskan tentang pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar Cabang Bulukumba. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan tinjauan kepustakaan. Hasil yang menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Bank Sulselbar Cabang Bulukumba, masih sepenuhnya dilakukan di Kantor Pusat. Sistem informasi diperoleh dengan cara menyewa sistem dari pengembang sistem yang kemudian dikembangkan dengan menggunakan metode SLDC (System Development life Cycle).

Kata kunci: *Sistem informasi akuntansi, pengembangan sistem informasi*

## Abstract

This study aims to determine the development of accounting information systems at PT Bank Sulselbar Bulukumba Branch. So that this research will later provide results on how the Bank of Sulselbar did it to obtain an accounting information system, and how to develop the system it has used. In this study using a qualitative approach. Where researchers directly observe the object under study which will then describe, describe and explain the development of accounting information systems at PT Bank Sulselbar Bulukumba Branch. Furthermore, the data collection method used is documentation, interviews and literature review. The results show that the development of an accounting information system at PT Bank Sulselbar Bulukumba Branch, is still fully carried out at the Head Office. Information systems are obtained by renting systems from system developers which are then developed using the SLDC (System Development Life Cycle) method.

*Keywords: Accounting information systems, development of information systems*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan data dan mengubah data tersebut menjadi informasi keuangan untuk kemudian dijadikan laporan keuangan yang diberikan kepada manajer dan pihak Perusahaan. Sangat penting, sebab sistem informasi akuntansi Bersama-sama dengan sistem informasi lainnya menyediakan informasi akuntansi yang dibutuhkan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Bukan hanya sekedar pengelolah atau pemroses data, tetapi sistem informasi akuntansi menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan, atau pengolah data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salahs atu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan/ akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi dari para penggunanya.

Sebelum sistem informasi akuntansi digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan, yang perlu diperhatikan sebelumnya dan merupakan hal yang sangat penting yaitu pengembangan dari sistem informasi tersebut. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dikembangkan dengan baik bagi keberhasilan Perusahaan manapun karena dapat meningkatkan laba Perusahaan (Jannah, 2015).

Dalam bidang perbankan, sistem informasi akuntansi sudah merupakan sebuah sumber daya yang pokok Perusahaan. Pemrosesan data akuntansinya sangat rumit dan kompleks mulai dari pembuatan rekening nasabah, penganalisan transaksi yang terjadi, penjurnalan, sampai pada proses pembuatan informasi akuntansi mengenai seluruh kondisi Perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informais yang baik pula. Oleh karena itu, pihak Bank perlu melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi

yang mereka gunakan dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi Perusahaan khususnya pada penggunaannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Sulselbar merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Komiten Bank Sulsebar dalam menciptakan industry perbankan yang kuat dan berdaya saing tinggi diwujudkan dengan diterapkannya strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan tujuan bisnis bank. Langkah-langkah strategi dibidang pengembangan teknologi informasi telah diterapkan Bank Sulselbar untuk mempertahankan *market share* dan memperluas pangsa pasar. Ketersediaan layanan prima yang menjadi salah satu pilar *regional champion* hanya dapat dicapai memulai dukungan infrastruktur teknologi dan operasional yang sesuai dengan ekspektasi nasabah.

Teknologi informasi handal juga mendukung upaya Bank untuk melakukan efisiensi di berbagai bidang, ekselerasi penerapan manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan yang efektif. Peran teknologi informasi yang sangat penting bagi kelangsungan bisnis Bank. Maka sejak tahun 2009 BankSulselbar telah menyusun *Blue Print IT Strategic Plan*. Dimana *IT Blue Print* ini berisi rencana perusahaan dalam mengimplementasikan dan membangun sistem informasi diperusahaan. Didalamnya berisi pedoman kebutuhan sistem informasi seperti apa yang diperlukan perusahaan.

Alasan penulis melakukan penelitian ini karena Pengembangan sistem informasi pada Bank Sulselbar tidak terlepas dari masalah, dimana pada pengembangannya masih dilakukan oleh kantor pusat, sehingga jika menjadi masalah pada sistem atau adanya kerusakan sistem maka hal tersebut akan lambat untuk ditangani sehingga aktivitas operasonal Bank terganggu.

Atas dasar latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul "Analisis Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Sulselbar Cabang Bulukumba".

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni mendeskripsikan aspek-aspek yang berkaitan dengan objek penelitian secara mendalam. Metode yang digunakan oleh Bank Sulselbar dalam pengembangan sistem informasi akuntansinya yaitu metode SDLC atau pengembangan konvensional yang melalui beberapa tahap dalam penerapannya.

### B. Proses Penelitian

Langkah-langkah penelitian, dapat dirinci sebagai berikut:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari rema atau polanya dan membuang yang tidak

perlu. Dengan demikian data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Data Display (pengajian Data)

Pengajian data merupakan tahap dimana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Setelah dilakukan penyajian data, tahap terakhir yakni penelitian melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen. setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan tidak ada kesalahan interpretasi dengan cara mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan mengecek ulang proses coding dan penyajian data (Menurut Ismail Nurdin 2019).

# PEMBAHASAN

## A. Tahapan analisis pengembangan metode SDLC

Tahap analisis adalah tahap paling awal dalam pengembangan sistem. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui apakah kebutuhan informasi saat ini dapat dipenuhi oleh sistem yang sudah ada, untuk mengadakan berbagai perhatian terhadap sistem yang saling digunakan (Winarno, 2016). Tahap analisis berada dibawah tanggung jawab manajemen puncak, meskipun tahap ini dilakukan oleh perancang sistem lama atau merancang sistem yang baru yang diharapkan memberihasil yang lebih baik.

Winarno, 2016 menyatakan tahap analisis dapat dibagi kedalam dua tahapan, yaitu survei pendahuluan *pleriminary survey*, dan tahap studi kelayakan atau *feasibility study*.

Tahap survei pendahuluan bertujuan untuk:

- 1) Memahami sistem yang sedang berjalan saat ini
- 2) Mengembangkan hubungan yang baik dengan para pemakai sistem
- 3) Mengumpulkan data yang akan diperlukan pada tahap perencanaan sistem
- 4) Mengidentifikasi karakteristik masalah yang muncul Tahapan studi kelayakan bertujuan untuk:
- 5) Mencari sistem baru atau perbaikan atas sistem yang sedang berjalan.
- 6) Mengidentifikasi berbagai hal yang diperlukan untuk menerapkan sistem baru atau

memperbaiki sistem yang lama.

Pengembangan sistem informasi akuntansi di Bank Sulselbar cabang Bulukumba dengan menggunakan metode SLDC dimulai dari tahap analisis. Dari hasil wawancara Bapak Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"Kalau pengembangan sistem disini, diawali dari menganalisis sistem bagian IT dikantor pusat yang datang kesini. Biasanya itu mereka menanyakan kepada para pemakai apakah sistem yang sedang berjalan atau yang digunakan masih sesuai dengan kebutuhan, atau kantor cabang yang langsung menginformasikan kekantor pusat kalau dicabang perlu dilakukian pengembangan sistem".*

Demikian pula juga pernyataan dari Ibu Hj. Ernawati sebagai pimpinan sistem pemasaran pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"Ketika sistem di kantor cabang mengalami gangguan atau perlu diadakannya pengembangan, kami disini langsung menginformasikannya kepada kantor pusat. Orang bagian IT kantor pusat yang datang kecabang atau biasanya mereka bersama pengembangan sistem diluar (Vendor). Sistem yang mana yang perlu untuk dikembangkan biasanya mereka juga berkomunikasi dengan para karyawan".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi di Bank Sulselbar cabang Bulukumba dilakukan mulai dari tahap analisis sistem. Pengembang sistem melakukan pengembangan sistem sesuai dengan tahap-tahap yang terdapat dalam metode pengembangan SLDC (System )

## B. Tahapan perancangan pengembangan metode SDLC

Tahap perancangan adalah proses untuk merancang sistem yang baru. tegori Dalam tahap ini, perancang sistem berkomunikasi dengan manajemen untuk mengetahui strategi yang ditempuh perusahaan dengan dibuatnya sistem, dan berkomunikasi dengan para pemakai sistem, untuk mengetahui proses pencatatan dan pengelolaan data yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Perancangan dikelompokkan kedalam kategori yaitu perancangan awal atau perancangankonseptual dan perancangan rinci perancangan fisik.

Perancangan awal atau perancangan konseptual, Pada tahap ini perancang sistem merancang berbagai komponen sistem diatas atau masih dalam konsep. Menurut Winarno 2016, ada beberapa hal yang dirancang dalam tahap ini, yakni:

- 1) Struktur organisasi yang terkait dalam sistem yang dirancang
- 2) Prosedur yang dilakukan
- 3) Dokumen dan laporan yang diperlukan
- 4) Basis data yang digunakan untuk mencata berbagai data dan transaksi
- 5) Berbagai diagram, yaitu diagramaliran (*flowhart*), DFD (*data flow diagram*), struktur

organisasi, dan sebagainya.

6) Berbagai tampilan layar yang akan diterjemahkan kedalam program computer.

Dari hasil pernyataan dengan informan, beberapa pernyataan mengenai tahap perancangan sistem informasi akuntansi pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba. Pernyataan Bapak Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"Kalau tahap Perancang disini, pengembang sistem mengadakan rapat sehubungan dengan diadakannya pengembangan sistem. Karyawan juga biasanya ikut rapat tersebut agar mereka nantinya akan lebih paham dengan sistem yang baru".*

Selanjutnya hal yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Hj. Ernawati sebagai pimpinan sistem pemasaran pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"setelah melakukan analisis terhadap sistem yang lama, orang-orang bagian IT dari kantor pusat dengan para pengembang sistem melakukan komunikasi dengan para manajemen Bank. Apakah ada sistem baru yang perlu dibuat, dan langkah-langkah apa yang ditempuh Bank dalam pengembangan sistem tersebut".*

Tahap perancang dalam pengembangan sistem informasi akuntansi sangat penting, sebab dalam tahap perancangan ini pengembang sistem menentukan sistem yang seperti apa yang nantinya akan dibuat. Agar sistem tersebut sesuai dengan bisnis yang ingin dicapai dan menentukan proses pencatatan dan pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Dari hasil wawancara dengan informan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba melalui tahap perancang. Bagian IT di kantor pusat bekerja sama dengan pengembang sistem (vendor) melakukan komunikasi dengan pihak manajemen Bank Sulselbar Cabang Bulukumba dan pihak-pihak yang berkaitan lainnya.

### C. Tahapan implementasi pengembangan metode SDLC

Tahap implementasi adalah tahap penerapan berbagai rancangan komponen sistem agar dapat diketahui dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh perancang sistem adalah :

- 1) Mulai menguji coba berbagai rancangan, misalnya struktur basis data, tata letak kantor, memasang (menginstal) program komputer, mengatur jaringan komputer, dan sebagainya.
- 2) Melatih karyawan dalam menggunakan dokumen dan membuat laporan, memakai program komputer, serta menjalankan prosedur sistem
- 3) Mengadakan berbagai perubahan yang diperlukan terhadap rancangan yang sudah dibuat.

Pengembangan sistem informasi akuntansi pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba juga melalui tahap implementasi, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan para informan sebagai berikut.

Pernyataan oleh Bapak Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"jika sistem yang sudah dirancang dengan baik oleh bagian IT dan pengembangan sistem mereka mulai menguji coba rancangannya, dan melatih para karyawan".*

Hal senada dari pernyataan Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"jika sudah ada sistem yang baru yang akan diterapkan, tidak serta-merta sistem baru tersebut langsung diterapkan dan sistem yang baru, tetapi sistem lama sebagian dihentikan dan diganti dengan sistem yang baru, jika berhasil barulah selanjutnya sistem yang lama yang lain diganti dengan sistem yang baru juga".*

Dari hasil wawancara dengan informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa, tahap implementasi atau penerapan sistem informasi pada Bank Sulselbar Cabang Bulukumba. Dimana tahap penerapan dilakukan dengan cara menguji coba rancangan sistem yang telah dibuat melatih para karyawan dalam menggunakan sistem yang diterapkan tersebut.

#### D. Tahap pemakai atau penggunaan

Tahap paling akhir pengembangan sistem adalah penggunaan sistem. Apa bila sudah diuji coba dan diterapkan ternyata sistem baru dapat berjalan dengan baik, maka manajemen akan memutuskan untuk menggunakannya.

Dalam tahapan ini, dimungkinkan untuk dilakukan perubahan kecil. Misalnya, dokumen ada yang diubah warnanya, ditambah rangkapnya, program komputer ditambah informasi tertentu, dan seterusnya.

Pernyataan oleh Bapak Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"Kalau sistem yang baru diterapkan dan telah berhasil maka sistem tersebut akan mulai digunakan, namun mereka memilih keputusan manajemen Bank. Kami di kantor cabang tinggal menerima keputusan manajemen".*

Selanjutnya yang sama juga dikemukakan oleh Ibu Hj. Ernawati sebagai pimpinan sistem pemasaran pada Bank Sulselbar cabang Bulukumba menjelaskan:

*"Kalau tahap pemakai dilakukan ketika pada tahap implementasi sistem yang diterapkan telah berhasil. Jadi, langkah yang kami gunakan selanjutnya adalah sistem tersebut mulai kami gunakan"*

Pernyataan yang sama dengan Bapak Setyo Baskoro (AQ. Kredit) pada Bank Sulselbar

cabang Bulukumba menjelaskan:

*"sistem baru yang sudah digunakan, biasanya masih ada yang perlu untuk diperbaiki, tapi hanya perbaikan yang bersifat kecil saja, untuk menyesuaikan kebutuhan pemakai, karena sistem yang digunakan di setiap komputer berbeda-beda, misalnya yang saya gunakan menu-menunya berbeda dengan komputer yang digunakan di bagian pemasaran".*

Dari hasil wawancara dengan informan, maka ditarik kesimpulan bahwa tahap pemakai tidak sepenuhnya sistem baru yang langsung digunakan atau sistem tersebut dapat langsung sesuai dengan kebutuhan pemakai. Namun sistem masih ada perubahan atau perbaikan yang perlu untuk dilakukan agar sistem yang baru tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Apabila tahap pembaruan sistem tidak disetujui, maka perusahaan akan kembali ke sistem lama yang sudah dimodifikasi. Tahap penggunaan kembali berada dibawah tanggung jawab manajemen selaku pengelola. Pada waktu sistem digunakan, hasilnya adalah berbagai laporan informasi, baik dalam bentuk cetakan (*hardcopy*) maupun tampilan layar (*softcopy*).

## PENUTUP

Pengembangan sistem informasi akuntansi di Bank Sulselbar cabang Bulukumba antara lain karena tahap pembaruan sistem tidak disetujui, maka perusahaan akan kembali ke sistem lama yang sudah dimodifikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, et all. 2016. *Auditing dan Pelayanan Verikasi, pendekatan Terpadu*. Edisi Kesembilan. Jakarta, PT Intermensa.
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur Metode*. Yogyakarta, BPFE.
- Hesty, Puspita dkk. 2017. *Bahan Ajaran Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta, Deepublis.
- Ismail dan Steinbart. 2019. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Media Sahabat Cendikia, Surabaya.
- Jannah, Bier. 2015. *"Kontribusi Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja Individu Organisasi Perusahaan"*. Skripsi. Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Joneps W Wilkinson. 2017. *Accounting Information System*. Jakarta, Binarupa Aksara.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta, Akademi Manajemen dan Perusahaan YKPN.
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Cet.1; Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publisher. Mardi. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor, Ghalia.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta, Salemba Empat.

- Muslihudin, Muhamad, dkk. 2016. *Analisi dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta, CV. Andi Offset.
- Rahayu, Suhayati. 2014. *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Reeve, et all. 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Buku 1). Diterjemahkan oleh: Damayanti dian. Jakarta: Salemba empat
- Romney, dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerjemahan DewiFitriasari, Edisi Kesembilan, Buku dua. Salemeba Empat, Jakarta.
- Sanyoto. 2017. P.B. paradigma penelitian kualitatif.  
<http://images.purbayusbs.multiplycontent.com>
- Widjajanto, Nugroho. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Winarno, W, W. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. UUP (Unit Penerbit dan Percetakan), STIM YKPN.